

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Altman Z-Score Dalam Upaya Menjaga Keberlangsungan Usaha Koperasi** pada KKB PT Dirgantara Indonesia Wahana Raharja, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kondisi keberlangsungan usaha pada KKB DI Wahana Raharja dilihat dari hasil analisis partisipasi anggota dan promosi ekonomi anggota disimpulkan sebagai berikut.
 - (1) Partisipasi anggota baik sebagai pemilik maupun pelanggan secara garis besar mengalami kenaikan, yang menandakan koperasi masih dibutuhkan oleh anggota, sehingga keberlangsungan usaha koperasi tetap terjaga.
 - (2) Manfaat ekonomi anggota pada KKB DI Wahana Raharja selama lima tahun terakhir bernilai positif menandakan adanya manfaat ekonomi yang diberikan koperasi kepada anggota, sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota, dan keberlangsungan usaha koperasi tetap terjaga.
- 2) Prediksi keberlangsungan usaha KKB DI Wahana Raharja dilihat dari analisis Z-Score menunjukkan kondisi koperasi berada pada zona aman,

yang menandakan bahwa sampai lima tahun yang akan datang koperasi diprediksi aman tidak akan mengalami masalah dengan kondisi keuangan. Adapun hasil analisis kinerja keuangan dari setiap komponen rasio pendekatan Z-Score sebagai berikut:

- (1) Pendekatan modal kerja terhadap aktiva pada KKB DI Wahana Raharja menunjukkan penurunan dari kinerja keuangan koperasi dalam hal menghasilkan modal kerja dari keseluruhan aktiva yang dimiliki.
 - (2) Pendekatan dana cadangan terhadap total aktiva pada KKB DI Wahana Raharja menggambarkan kinerja koperasi dalam menghasilkan dana cadangan dari keseluruhan aktiva yang dimiliki semakin meningkat.
 - (3) Pendekatan EBIT terhadap total aktiva pada KKB DI Wahana Raharja menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan koperasi dalam mengelola kegiatan dan biaya operasionalnya, namun secara garis besar masih pada kondisi baik/sehat.
 - (4) Pendekatan modal sendiri terhadap total hutang pada KKB DI Wahana Raharja menunjukkan kinerja koperasi dalam mengelola modal sendiri dan hutang semakin meningkat.
- 3) Faktor-faktor yang memengaruhi keberlangsungan usaha pada KKB DI Wahana Raharja dilihat dari hasil analisis dengan pendekatan metode Z-Score diantaranya meliputi Modal Kerja Kotor yaitu aktiva lancar, dana cadangan, hasil usaha kotor, dan modal sendiri yang dimiliki koperasi.

5.2 Saran

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tinjauan bagi koperasi khususnya pada KKB Dirgantara Indonesia Wahana Raharja maupun koperasi lainnya dengan kondisi yang serupa. Peneliti mencoba memberikan beberapa saran mengenai masalah terkait yang bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi koperasi, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan, agar meningkatkan penjualan, dan berpengaruh terhadap hasil usaha yang meningkat, sehingga bisa digunakan untuk menambah modal sendiri dalam bentuk penyaluran dana cadangan. Adapun cara yang bisa dilakukan:
 - (1) Melakukan promosi unit usaha kepada anggota kurang aktif agar menarik minat untuk berpartisipasi
 - (2) Meningkatkan pelayanan di setiap unit usaha
- 2) Melakukan penjualan aktiva tetap yang tidak digunakan, serta melakukan investasi untuk meningkatkan aktiva lancar sebagai modal kerja
- 3) Meningkatkan jumlah setoran anggota dalam bentuk simpanan pokok ataupun simpanan wajib agar jumlah modal sendiri pada koperasi meningkat
- 4) Mengurangi proporsi SHU bagian anggota yang dinilai tinggi, dan dipindahkan ke dana cadangan untuk digunakan dalam mengurangi risiko keuangan dimasa yang akan datang dan menambah modal sendiri.